



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Badry, K. I. 2012. Effect of various thawing times and temperatures on frozen semen quality of Friesian Bulls in Iraq. *International Journal of Animal and Veterinary Advances*. 4 (6) : 384-388.
- Aprianto, W. D. 2012. Evaluasi Tingkah Laku dan Respon Fisiologis Kambing PE Betina yang Dipelihara pada Jenis Kandang Berbeda di Daerah Pasca Tambang Pasir. Skripsi Sarjana Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Aprilina, N., S. Suharyati., P. E. Santosa. 2014. Pengaruh suhu dan lama thawing di dataran rendah terhadap kualitas semen beku Sapi Simmental. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 2 (3) : 96-102.
- Ariantie, O. S., T. L. Yusuf., D. Sajuthi., R. I. Arifiantie. 2013. Pengaruh krioprotektan gliserol dan dimethylformamida dalam pembekuan semen kambing Peranakan Etawah menggunakan pengencer tris modifikasi. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 18 (4) : 239-250.
- Badan Standardisasi Nasional. 2014. Semen Beku – Bagian 3 : Kambing dan Domba. Tersedia pada <http://bibit.ditjenpkh.pertanian.go.id/sites/default/files/SNI%204869.3.2014%20Semen%20beku%2C%20Bagian%203%20Kambing%20dan%20domba%20%20%2001.pdf>. Diakses pada 20.36 WIB, 22 Juni 2018.
- Batubara, A., S. Nasution., Subandriyo., I. Inounu., B. Tiesnamurti., A. Anggraeni. 2016. Kambing Peranakan Etawah (PE). IAARD Press, Bogor. P. 3.
- Dewi, A. S., Y. S. Ondho., E. Kurninato. 2012. Kualitas semen berdasarkan umur pada sapi jantan Jawa. *Animal Agriculture Journal*. 1 (2) : 126-133.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2000. Prosedur Tetap (PROTAP) Produksi dan Distribusi Semen Beku, Departemen Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta. P. 21.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2017. Inseminasi Buatan. Tersedia pada <http://www.bibit.ditjenpkh.pertanian.go.id/sites/default/files/>. Diakses pada 15.53 WIB, 8 Maret 2018.
- Estee, J., T. Nurhajati., T. Susilowati. 2015. Pengaruh Suhu pada Proses Thawing Semen Beku Kambing Peranakan Ettawa yang menggunakan Pengencer Andromed terhadap Kualitas Spermatozoa. Skripsi Sarjana Fakultas Peternakan, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Alfabeta, Bandung. pp. 15-17.



- Fitrik dan N, Supartini. 2012. Pengaruh suhu dan lama thawing terhadap kualitas spermatozoa kambing Peranakan Ettawa. *Jurnal Buana Sains*. 12 (1) : 81-86.
- Garner, D. L., E. S. E. Hafez. 2000. Spermatozoa and Seminal Plasma. In: *Reproduction in Farm Animal 7<sup>th</sup> ed.* Lippincott Williams & Wilkins. Philadelphia. pp. 96-109.
- Hamangkutama, G. J., M. N, Ihsan., N. Isnaini. 2015. Pengaruh berbagai metode thawing terhadap kualitas semen beku kambing peranakan ettawa. Universitas Brawijaya. Malang. Tersedia pada <http://fapet.ub.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/pengaruh-berbeagai-metode-thawing-terhadap-kualitas-semen-beku-kambing-peranakan-ettawa-pe.pdf>. Diakses pada 20.09 WIB, 7 Maret 2018.
- Hardian, R. P., N. Solihati., R. Setiawan. 2016. Pengaruh level glutathione dalam pengencer tris-kuning telur terhadap membrane plasma utuh dan recovery rate sperma kambing Peranakan Etawah post thawing. Universitas Padjajaran. Tersedia pada <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/10214/4643>. Diakses pada 20.37 WIB, 6 Juli 2018.
- Herdiawan, I. 2004. Pengaruh laju penurunan suhu dan jenis pengencer terhadap kualitas semen beku Domba Priangan. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 9 (2) : 98-107.
- Hoesni, F. 2013. Pengaruh penggunaan metode thawing yang berbeda terhadap kualitas spermatozoa semen sapi perah berpengencer tris sitrat kuning telur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 13 (4) : 118-126.
- Holt, W. V. 2000. Basic aspects of frozen storage of semen. *Animal Reproduction Science*. 62 (3) : 3-22.
- Inounu, I. 2014. Upaya meningkatkan keberhasilan inseminasi buatan pada ternak ruminansia kecil. *Wartazoa*. 24 (4) : 201-209.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2013. Kambing Peranakan Etawah: Penetapan Rumpun Kambing Peranakan Etawah. Menteri Pertanian Republik Indonesia. Jakarta. Tersedia pada <http://pustaka.ditjenpkh.pertanian.go.id/berita/komoditas/kambing%20pe.pdf>. Diakses pada 22.03 WIB 12 September 2018.
- Mumu, M. I. 2009. Viabilitas semen sapi Simental yang dibekukan menggunakan krioprotektan gliserol. *Journal Agroland*. 16 (2) : 172-179.
- Otoikhian, C. S. O., J. A. Orheruata., J. A. Imasuen., O. P. Akporhwarho. 2009. Physiological response of local (West African Dwarf) and adapted Switzerland (White Bornu) goat breed to varied climatic



- conditions in South-South Nigeria. *African Journal of General Agriculture*. 5 (1) : 1-6.
- Pranintya, N. 2017. Kualitas Semen Segar dan Semen Beku Kambing Pejantan Peranakan Etawah (PE) dan Boer di Balai Inseminasi Buatan Lembang. Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Prativi, O. R., E. Setiatin., D. Samsudewa. 2016. Pemeriksaan Kualitas Semen Beku Produksi Balai Inseminasi Buatan Ungaran secara Mikroskopis di Setiap Titik Distribusi Kabupaten Pati. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Qisthon, A. dan S. Suharyati. 2007. Pengaruh naungan terhadap respon termoregulasi dan produktivitas kambing Peranakan Ettawa. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 10 (1) : 1-10.
- Salim, M. A., T. Susilawati., S. Wahyuningsih. 2012. Pengaruh metode thawing terhadap kualitas semen beku Sapi Bali, Sapi Madura, dan Sapi PO. *Agripet*. 12 (2) : 14-19.
- Samsudewa, D. dan A. Suryawijaya. 2008. Pengaruh berbagai metode thawing terhadap kualitas semen beku sapi. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tersedia pada <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/semnas/pro08-13.pdf>. Diakses pada 19.24 WIB, 31 Mei 2018.
- Suherlan, N. E., Soeparna., K. Hidajat. 2015. Pengaruh penambahan berbagai tingkat DMF (Dimethylformamide) sebagai agen krioprotektan terhadap keutuhan membran plasma dan recovery rate semen beku domba lokal. *Students e-Journal*. 4 (4) : 1-12.
- Sukmawati, E., R. Arifiantini., B. Purwantara. 2014. Daya tahan spermatozoa terhadap proses pembekuan pada berbagai jenis sapi pejantan unggul. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 19 (3) : 168-175.
- Sumartono., Hartutik., Nuryadi., Suyadi. 2016. Productivity index of Etawah Crossbred at different altitude in Lumajang District, East Java Province, Indonesia. *Journal of Agriculture and Veterinary Science*. 9 (4): 24-30.
- Suranindyah, Y., T. S. M. Widi., Sumadi., N. H. Tarmawati., U. Dwisepta. Production performance of Etawah Cros Bred Goats in Turi-Sleman, Yogyakarta. The 1<sup>st</sup> International Seminar on Animal Industry Bogor. Tersedia pada [https://www.researchgate.net/profile/Tri\\_Satya\\_Widi/publication/265801596\\_Production\\_Performance\\_Of\\_Etawah\\_Cross\\_Bred\\_Goats\\_In\\_Turi\\_-\\_Sleman\\_Yogyakarta/links/54c1b5fb0cf2dd3cb958e07b/Production-Performance-Of-Etawah-Cross-Bred-Goats-In-Turi-Sleman-Yogyakarta.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Tri_Satya_Widi/publication/265801596_Production_Performance_Of_Etawah_Cross_Bred_Goats_In_Turi_-_Sleman_Yogyakarta/links/54c1b5fb0cf2dd3cb958e07b/Production-Performance-Of-Etawah-Cross-Bred-Goats-In-Turi-Sleman-Yogyakarta.pdf). Diakses pada 08.55 WIB. 12 September 2018.



- Susilawati, T. 2011. Spermatology. UB Press, Malang. pp. 134-136.
- Utami, T., T. C. Tophianong. Pengaruh suhu thawing pada kualitas spermatozoa sapi pejantan Friesian Holstein. 2014. Jurnal Sain Veteriner. 32 (1) : 32-39.
- Utomo, S., E. Boquifai. 2010. Pengaruh temperatur dan lama thawing terhadap kualitas spermatozoa sapi dalam penyimpanan straw beku. Jurnal Sains Peternakan. 8 (1) : 22-25.
- Yumte, K., B. Wantouw., E. Queljoe. 2013. Perbedaan motilitas spermatozoa sapi jantan (Friesian Holstein) setelah pemberian cairan kristaloid-ringer laktat. Jurnal Biomedik. 1 (1) : 184-189.
- Zelpina, E., B. Rosadi., T. Sumarsono. 2012. Kualitas spermatozoa post thawing dari semen beku sapi perah. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan 15 (2): 94-102.